

Wisata Penyangga DSP Borobudur

WATES (KR) - Ada dua isu strategis pariwisata Kulonprogo menjadi kekuatan kabupaten ini. Yakni KSPN Borobudur yang jadi Destinasi Super Prioritas (DSP) dan keberadaan Yogyakarta International Airport sebagai pengganti bandara Adisutjipto. iDalam mendukung DSP Borobudur, kami punya program bedah Menoreh yang akan mempercepat akses dari YIA ke Borobudur. Dengan program tersebut diharapkan membuka akses perbukitan Menoreh sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan di Kulonprogo," kata Triyono saat pertemuan dengan Komisi X DPR RI di Ruang Sermo kompleks pemkab setempat, Senin (28/11).

Sedangkan Anggota Komisi X DPR RI Moh Haerul Amri yang datang



KR-Asrul Sani

Akhid Nuryati menyerahkan kenang-kenangan batik geblek renteng pada anggota Komisi X DPR RI.

bersama Puti Guntur Sukarno, Mujib Rohmat, Bisri Romly dan Bramantyo Suwondo serta staff Biro Komunikasi Kemenparekraf menjelaskan, kunker menjalankan fungsi pengawasan bidang pariwisata dan memantau perkembangan terkini Kabupaten Kulonprogo sebagai kawasan penyangga DSP Borobudur serta untuk mendapatkan fakta dan data mengenai perkembangan

wisata Kulonprogo.

Komisi X DPR RI telah membentuk panitia kerja (panja) pemulihan pariwisata yang menghasilkan rekomendasi antara lain mendorong pelaku pariwisata aktif memberikan masukan pada pemerintah dalam hal pengembangan dan pemulihan pariwisata serta turut mensosialisasikan protokol kesehatan sesuai kondisi terkini.

(Rul)

KETERSEDIAAN MENCUKUPI
Bupati Tinjau Lumbung Pangan Masyarakat

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengecek Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) di beberapa kapanewon. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan ketersediaan pangan yang dihasilkan para petani.

Pengecekan pertama dilakukan di Padukuhan Pringwulung, Krambilsawit, Saptosari untuk melihat beberapa stok logistik yang dihasilkan petani, baik berupa palawija, maupun padi. Harapannya Lumbung Pangan Masyarakat ini sebagai antisipasi jika terjadi bencana alam atau non alam. "Pemerinah memang mempunyai peran untuk memperkuat cadangan pangan masyarakat kata Bupati H Sunaryanta, Senin (28/11).

Selanjutnya bupati melakukan pengecekan di wilayah Padukuhan Giriwungu, Girisekar, Panggang. Dalam kunjungan tersebut bupati juga melihat stok sumber pangan yang merupakan olahan dari tanaman holtikultura. Dengan ketersediaan kategori cukup bupati berharap masyara-

kat tetap melakukan kesiapan dengan tetap nempertahankan keberadaan lumbung pangan sebagai antisipasi jika terjadi bencana alam atau non alam atau paceklik. "Kami optimis lumbung pangan milik masyarakat mencukupi," imbuhnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul, Rismiyadi mengatakan, kebiasaan masyarakat Gunungkidul untuk menyimpan hasil panen di lumbung keluarga merupakan kearifan lokal yang akan terus dipertahankan. Tradisi ini memperkuat ketahanan pangan di masyarakat. Karena itu pihaknya berupaya untuk mengembangkan potensi ini melalui berbagai program pendampingan dengan melibatkan berbagai pihak. Berdasarkan data saat ini lumbung pangan Masyarakat yang ada di Gunungkidul mencapai 72.

Dari jumlah tersebut kondisi LPM yang baik mencapai 98 persen. "LPM di Gunungkidul ini paling banyak jumlahnya dari kabupaten lain di DIYi terangnya.

(Bmp)

ARI SULISTYO JUARA I
Lomba Film Pendek HUT PGRI DIY

WONOSARI(KR)- Ari Sulisty SPd MSc Guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Tepus 1 keluar sebagai juara I dalam lomba pembuatan film pendek dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Hari Guru Nasional (HGN) yang diselenggarakan PGRI DIY. Selain meraih juara I, trofi juara II film pendek juga diboyong kontingen PGRI Gunungkidul. Untuk lomba tingkat DIY wakil Gunungkidul dapat meraih banyak juara. iHadiah lomba diserahkan oleh Sekda DIY Drs R Kadarmenta Baskara Aji MPd dalam resepsi beberapa hari lalu,i kata Sekretaris Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Gunungkidul Asbani SPd MPd, Senin



KR-Istimewa

Aris Sulisty SPd MSc bersama Sekda DIY Drs R Kadarmenta Baskoro Aje MPd

(28/11).

Selain juara film pendek, juga mendapatkan juara II pencak silat putri, juara III, best practices, bola voli putra dan putri, juara IV melukis putra, pencak silat putra dan

juara V melukis putri. Sebelum maju lomba tingkat DIY, peserta lomba mengikuti lomba tingkat kabupaten terlebih dulu. Para juara I tingkat kabupaten dikirim ke DIY.

(Ewi)

WARGA TUKSONO BERSAMA IST AKPRIND
Olah Daun Jati Kering dan Rumput Gajah



KR-Istimewa

Tim Hibah PKM IST AKPRIND bersama warga Tuksono dan alat berteknologi tepat guna.

WATES (KR) - Warga Tuksono, Sentolo, Kulonprogo yang sebagian besar petani dan peternak, sering menghadapi permasalahan saat musim kemarau sampai daun jati sangat melimpah, sementara penggunaan daun jati kering sebagai bahan bakar pembuatan gula aren/gula jawa menurun, seiring semakin berkur-

rangnya jumlah perajin gula jawa.

Sedangkan peternak kesulitan memperoleh pakan ternak di musim kemarau, karena rumput gajah sulit tumbuh di daerah tersebut. Menghadapi problematika tersebut, Tim Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) IST AKPRIND Yogyakarta hadir mem-

berikan solusi.

"Daun jati kering sangat bagus dijadikan pupuk kompos dan media tanam, sehingga para petani tidak akan kesulitan pupuk yang kian mahal harganya. Mengolah rumput gajah menjadi silase juga bisa dimanfaatkan pada musim kemarau," ujar Ketua Tim Hibah PKM IST AKPRIND Paramita Dwi Sukmawati ST MEng didampingi Anggota Dewi Wahyuningtyas ST MEng dan Yuli Purwanto ST MEng, Selasa (29/11).

Dalam pelaksanaannya, Tim Hibah PKM Dosen IST AKPRIND yang lolos pada tahun 2022 ini bekerja sama dengan Kelompok Informasi Masyarakat Nyi Ageng Serang (KIM NAS) Kalurahan Tuksono.

(San)

RAPERDA APBD 2023 DISETUJUI

Pendapatan Daerah Rp 1,5 T, Defisit Rp 10,1 M

PENGASIH (KR) - Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Kulonprogo Tahun Anggaran 2023 disetujui bersama Pemkab dan DPRD untuk menjadi Peraturan Daerah (Perda APBD) dalam Rapat Paripurna di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat, Senin sore (28/11).

Dalam APBD TA 2023, pendapatan daerah sebesar Rp 1,5 Triliun dan belanja sebesar Rp 1,6 T, sehingga defisit Rp 10,1 Miliar.

Disampaikan Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSi dalam pendapat akhir bupati, pendapatan daerah Rp 1,5 T terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD) Rp 281,3 M, pendapatan transfer Rp 1,3 T dan lain-lain pendapatan daerah yang sah Rp 8 M. Sedang belanja menjadi Rp 1,6 T meliputi belanja operasional Rp 1,2 T, belanja modal Rp 185,9 M, belanja tidak terduga Rp 5,2 M,

belanja transfer Rp 180,4 M. "Terjadi defisit Rp 10,1 Miliar," kata Tri Saktiyana.

Pembiayaan daerah, lanjut Tri Saktiyana, terdiri penerimaan pembiayaan (SiPa tahun 2022) sebesar Rp 43 M digunakan untuk pengeluaran pembiayaan (penyertaan modal) Rp 32,8 M dan sisanya Rp 10,1 M digunakan untuk menutup defisit.

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE merasa bersyukur karena rapur bisa menetapkan APBD tepat waktu. Sehingga seperti yang teruang dalam rekomendasi



KR-Widiastuti

Akhid Nuryati menandatangani persetujuan bersama Raperda tentang APBD 2023.

DPRD, anggaran segera termanfaatkan, program segera dimulai terutama untuk infrastruktur agar perekonomian bergerak. Kemudian ada sebuah pergerakan, yakni gerakan ekonomi di masyarakat.

"Seluruh fraksi menyetujui meskipun dengan anggaran APBD yang sedikit,

bahkan ada beberapa sektor PAD yang tidak bisa naik karena sesuatu hal, kami menyoroti terutama BUMD agar meningkatkan kinerjanya, terutama khusus SAK agar meningkatkan produktivitas dan membekali manajemen, demikian pula rumah sakit," ujar Akhid yang ditemui wartawan usai rapur. (Wid)

SEMINGGU SETELAH LONGSOR DAN BANJIR

127 Orang Masih Bertahan di Tempat Pengungsian

WONOSARI (KR) - Belum seluruh pengungsi korban longsor di Dusun Blembem, Candirejo, Kapanewon Semin, Gunungkidul pulang ke rumah Senin (28/11) masih bertahan di tempat pengungsian. Hingga seminggu serelah longsor dan menelan 2 korban jiwa,masih terdapat sebanyak 127 orang mengungsi di lokasi pengungsian Kalurahan Candirejo, Semin," kata Lurah Candirejo Agus Supriyadi, Senin (28/11).

Diakuinya dari seluruh korban longsor yang mengungsi terdapat dua keluarga yang sudah pulang, tetapi itu berasal dari Dusun Geneng, Candirejo karena sekitar rumahnya sudah aman dari ancaman longsor,

Meskipun demikian, sejumlah warga pengungsi ada yang pulang pada siang hari. Namun, saat malam hari tetap berada di pengungsian. Aktivitas seperti biasa dilakukan karena melakukan aktifitas mencari pakan ternak dan bertani di ladang maupun sawah.Sampai saat ini pihaknya belum tahu kapan mereka bisa meninggalkan tempat pengungsian. "Lokasi tempat mereka tinggal merupakan daerah ancaman dan berpotensi terjadi longsor susulan," ujarnya,

Untuk kebutuhan logistik bagi pengungsi saat ini tidak ada masalah. Pasalnya, kebutuhan pangan seperti beras hingga lauk pauk masih tersedia.

Hanya saja, untuk kebutuhan sayuran tidak memiliki stok sehingga harus membeli setiap hari menggunakan anggaran dari bantuan pemerintah. Untuk jangka ke depan masyarakat tetap berharap pemerintah dapat memfasilitasi pemukiman terutama yang rumahnya rusak.

Kepala pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul menatakan koordinasi terhadap rencana relokasi tengah dilakukan diharapkan nantinya segera ada titik terang. "Koordinasi lintas OPD dan Kemensos masih terus kita lakukan," terabgnya.

(Bmp)

KULONPROGO 50.086 KPM

Bansos Sudah Tersalurkan 55,12 Persen

WATES (KR) - Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak (BLT BBM), Bansos Sembako dan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Kulonprogo hingga Minggu (27/11) pukul 17.52 WIB sudah tersalurkan 30.368 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari 50.086 KPM atau 55,12 persen.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabupaten Kulonprogo Drs Y Irianta MSi menjelaskan, bahwa penyaluran dilakukan 24 hingga 30 November pada 12 Kantor Pos di wilayah Kapane-won masing-masing.

"Besaran bantuan, un-

tuk BLT BBM dua bulan yaitu bulan Oktober dan November sejumlah Rp 300 ribu, program Sembako APBN tahap X, XI, dan XII sejumlah Rp 600 ribu. Sedangkan Program Keluarga Harapan (PKH) tahap IV sesuai jumlah masing-masing, ini untuk nominal penerima berbeda-beda," terang Irianta, Senin (28/11).

Prosentase realisasi penyaluran hingga Minggu (27/11) per kapanewon meliputi Kapanewon Galur alokasi 3.715 KPM realisasi 1.748 atau 47, 05 persen, Girimulyo 3.440 (terealisasi 2.048) 59,53 persen, Kalibawang 3.782 (2.238) 59,18 persen, Kokap 5.134 (2.509) 48,87 persen Lendah 5.626



KR-Widiastuti

KPM antre di Kantor Pos Wates.

(4.122) 73,27 persen, Nanggulan 4.262 (1.592) 37,35 persen.

Kemudian Panjatan 4.763 (3.013) 63,26 persen, Pengasih 6.443 (4.290) 66,58 persen, Samigaluh

4.168 (1.847) 44,31 persen, Sentolo 6.543 (3.387) 51,77 persen, Temon 2.784 (1.997) 71,73 persen, serta Wates 4.426 (1.577) 35,63 persen.

(Wid)

DILUNCURKAN GUSTI KANJENG BENDARA

Wayang Wisata Istimewa Ikon Baru

TEMON (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo terus berinovasi sehingga menghasilkan karya-karya seni yang menarik ditonton dan menjadi tuntunan masyarakat. Terbaru menciptakan Wayang Wisata Istimewa (WWI) yang menggabungkan unsur kesenian modern dan tradisional. Inovasi terbaru di bidang kesenian tersebut sebagai upaya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mengakrabkan seni pewayangan kepada generasi muda sekaligus media promosi wisata.

Kepala Dispar setempat, Joko Mursito SSn MA mengatakan, pertunjukan wayang gaya baru itu diharapkan menjadi ikon baru wisata Kulonprogo. "WWI salah satu upaya menciptakan media promosi yang kreatif, edukatif, sekaligus solutif," katanya di sela pagelaran WWI putaran terakhir di hala-



KR-Asrul Sani

Dua dalang muda tampil dalam pementasan Wayang Wisata Istimewa di Kalurahan Glagah, Temon.

man SD Negeri 3 Glagah Kapanewon Temon, Minggu (27/11) malam.

Diungkapkan, WWI diciptakan atas pemikiran perlunya propaganda pariwisata yang efektif dan belum pernah ada sebelumnya. "WWI menggabungkan berbagai unsur seni, gabungan seni musik, teater atau kethoprak, multi media dengan muatan pariwisata. Kami menamainya wayang sata susur desa. Sudah 12 desa wisata yang kita kunjungi dan pentaskan. Di te-

ngah-tengah pertunjukan ada bintang tamu mencairkan suasana dan narasumber mensosialisasikan pariwisata," ujarnya.

Menurut Joko, WWI secara resmi telah diluncurkan Ketua Badan Promosi Pariwisata DIY, Gusti Kanjeng Bendara. WWI menjadi media propaganda pariwisata sekaligus untuk menyambut event ASEAN Tourism Forum pada Februari 2023 mendatang.

Dalam setiap pem-

tasannya, WWI dibentuk secara custom. Tokoh utamanya geblek dan sengek. Sementara yang lain merupakan tokoh-tokoh yang mengalami suka duka membuat destinasi wisata baru. Di bagian akhir cerita diungkapkan bahwa Dispar Kulonprogo punya program bedah wisata Sambango. "Prinsipnya WWI menjadi identitas baru di Kulonprogo mengusung kolektivitas dari berbagai disiplin seni budaya," terang Joko Mursito.

Pementasan WWI cukup meriah, suara drum dan lengkingan gitar elektrik berpadu bunyi-bunyian dari instrumen karawitan, meliputi kenong, saron dan bonang benar-benar mampu menghibur penonton di sekitar panggung di komplek relokasi warga terdampak pembangunan Yogyakarta International Airport (YIA) di Kalurahan Glagah, Temon. (Rul)